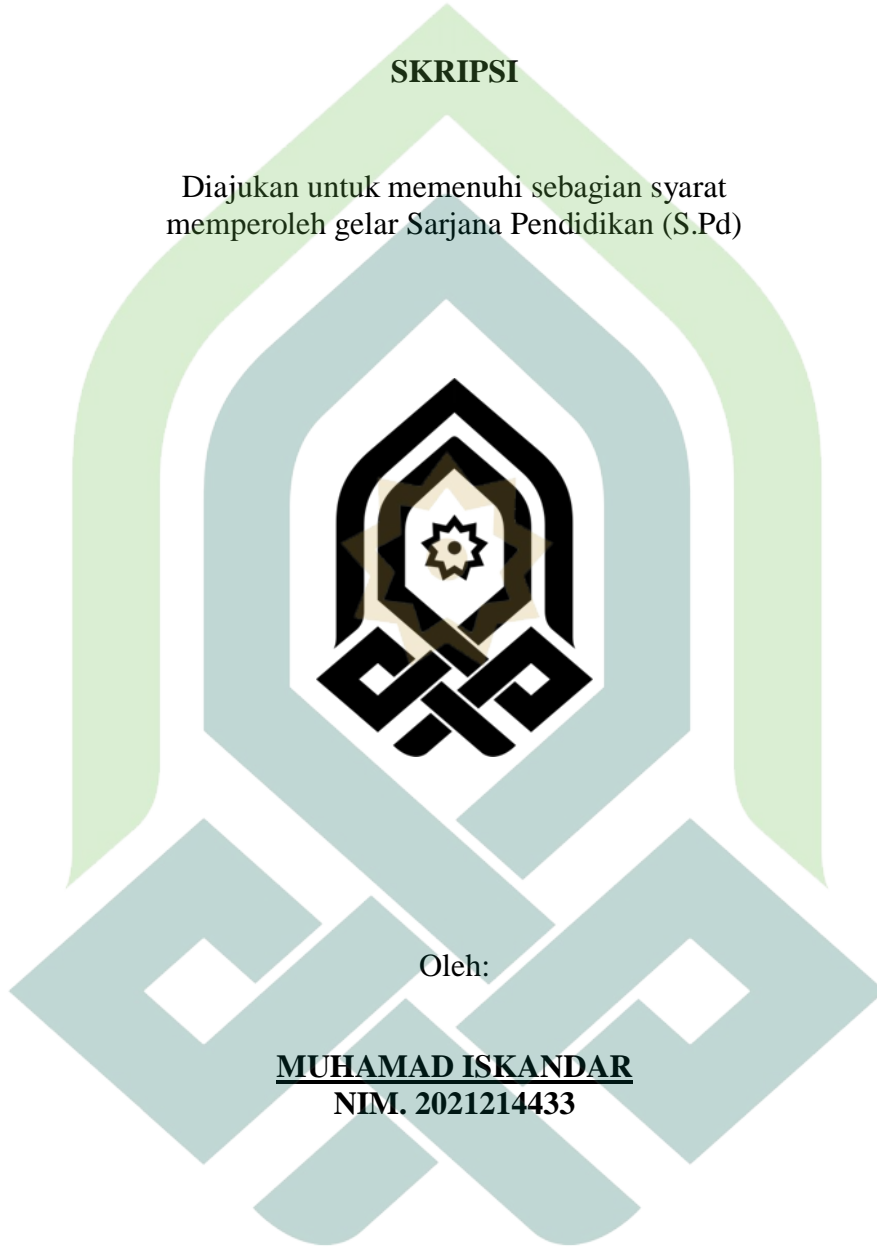




**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BAIT  
DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MUHAMAD ISKANDAR**

**NIM. 2021214433**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BAIT  
DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MUHAMAD ISKANDAR**  
**NIM. 2021214433**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Iskandar  
NIM : 2021214433  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB  
BAIT DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2018

Yang menyatakan  
  
**MUHAMAD ISKANDAR**  
NIM. 2021214433



Abdul Basith, M.Pd.

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muahamad Iskandar

Kepada  
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q : Ketua Jurusan PAI  
di -

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : Muhamad Iskandar  
NIM : 2021214433  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BAIT  
DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 02 Agustus 2018  
Pembimbing,

  
**Abdul Basith, M.Pd.**  
NIP. 19820413 201101 1 011

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 09Telp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 Faks. (0285) 423418  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : MUHAMMAD ISKANDAR

NIM : 2021214433


Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB  
BAIT DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER

telah diujikan pada hari Senin tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd).

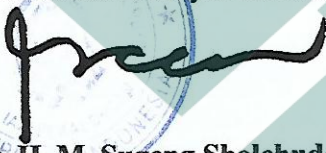
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
Muhamad Jaeni M.Pd., M.Ag  
NIP. 19750411 200912 1 002

Pekalongan, 21 Februari 2019  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مِرْأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فَاتِمَةُ ditulis *fātimah*



#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis        *rabbanā*

البر            ditulis        *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandan itu.

Contoh:

الشمس            ditulis        *asy-syamsu*

الرجل            ditulis        *ar-rojulu*

السيدة            ditulis        *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis        *al-qamar*

البديع            ditulis        *al-badi'*

الجلال            ditulis        *al-jalāl*





## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw, dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Suroso dan Ibu Rochayati yang telah memberikan seluruh jiwa maupun raganya untuk penulis.
2. Kyai Burhanudin selaku guru yang senantiasa memberi dukungan mental maupun spiritual, serta Bapak/Ibu dosen, terimakasih atas ilmunya, semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Aamiin.
3. Bapak H. Abdul Mu'in M.A dan Abdul Basith M.Pd selaku dosen pembimbing, semoga Allah Swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Aamiin.
4. Istriku Rifda Furaida yang selalu mendampingi dalam setiap langkah menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir kali kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam rangka proses penelitian, terimakasih banyak penulis ucapkan.



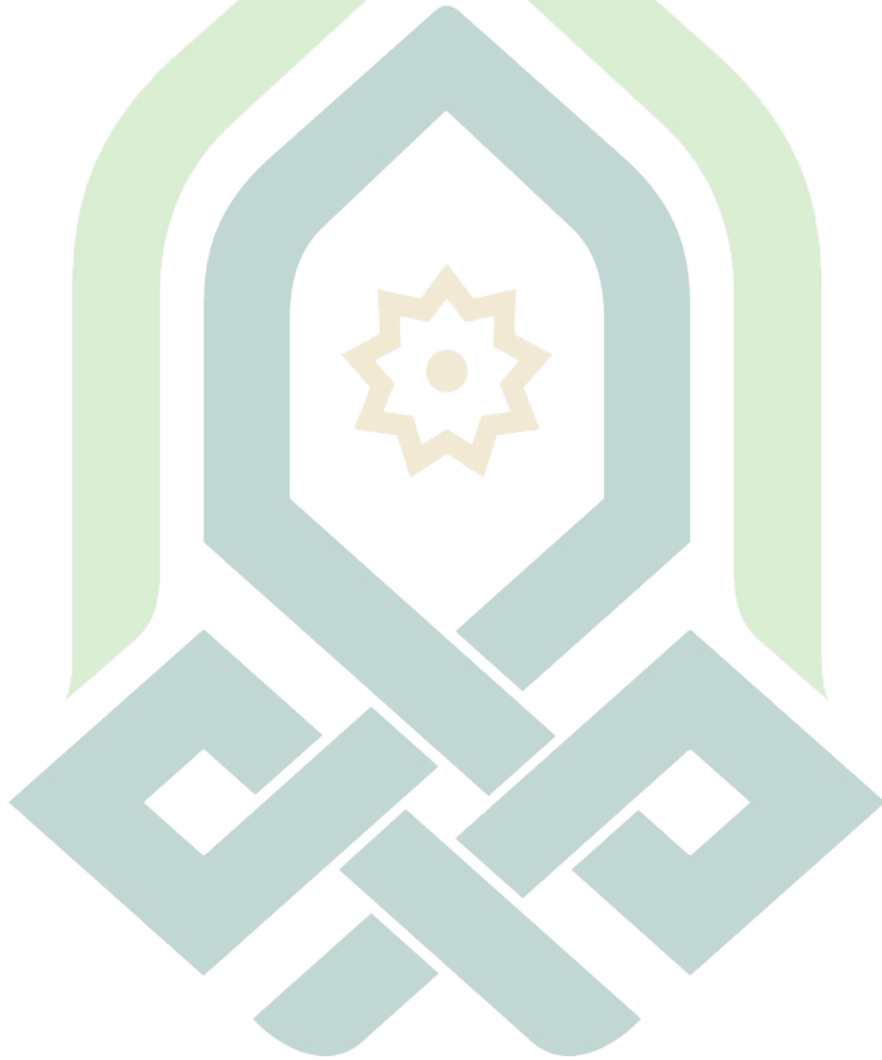


## MOTO

**Ojo Ngumbar Sanggop Menowo Ora Sayekti**

***“Jangan Bilang Mampu Kalau Tidak Bersungguh-sungguh”***

***(Syaikh H. Muhammad Noer)***



## ABSTRAK

Iskandar, Muhamad. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Islam, kitab Bait Dua Belas.

Pendidikan Islam, setidaknya dikenal tiga istilah konsep yang terkait dengan pendidikan, yaitu *ta'lim*, *tarbiyah* dan *ta'dib*. *Tarbiyah* mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang ke dalamnya sudah termasuk makna mengajar atau *'allama*. Berangkat dari pengertian ini maka *tarbiyah* didefinisikan sebagai proses bimbingan terhadap potensi manusia (jasmani, ruh dan akal) secara maksimal agar menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan dan masa depan. Dengan demikian, pendidikan merupakan upaya transformasi nilai-nilai Islami kedalam peserta didik secara lahir dan batin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab Bait Dua Belas?. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Kualitatif*, dengan jenis penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh data yang bersumber dari buku-buku, dan penelaahan literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang kemudian dianalisis secara mendalam. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *Dokumentasi* dengan analisis data menggunakan analisis isi (*Content analysis*).

Hasil penelitian ini bahwa dalam kitab Bait Dua Belas terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai pendidikan Islam tersebut yaitu nilai aqidah, akhlak, dan ibadah. Aqidah berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah Swt. aqidah Islam berpangkal pada keyakinan tauhid yaitu tentang wujud Allah, Tuhan yang maha esa, tidak ada yang menyekutukan-Nya baik dalam zat, sifat-sifat maupun perbuatan-Nya, dalam Bait Dua Belas terdapat nilai pendidikan akidah yaitu: *Ma'rifatullah* (mengenal Allah) melalui, *Asma'* (Nama-nama Allah), *Sifat* (Sifat-sifat Allah), *Fi'il* (pekerjaan Allah).

Ibadah artinya mengabdikan, menjalankan semua perintah maupun ketentuan dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. dalam Bait Dua Belas perintah dan larangan tersebut dibagi menjadi dua macam yaitu: *Ibadah maghdhah* meliputi: Shalat, zakat, puasa, haji dll. sedangkan *ibadah ghairu maghdhah* meliputi: bekerja, menuntut ilmu, dan lain sebagainya.

Akhlak berarti budi pekerti. Budi pekerti disini artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang, baik itu tingkah laku yang baik maupun tingkah laku yang tidak baik. Adapun nilai akhlak ini dalam bait Dua Belas diantaranya: Mencintai Allah, mencintai Rasulullah, taqwa, ikhlas, sabar, berhati-hati (wara'), zuhud, mengendalikan hawa nafsu, bertutur kata yang baik, rajin menuntut ilmu, Menghormati orang tua dan guru, menggunakan ilmu dalam setiap langkah, menjauhi barang batil, mengamalkan ilmu dalam perilaku, mengendalikan hawa nafsu, Percaya datangnya ajal.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan penulis, Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan segenap umat beriman pengikutnya.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dengan judul yang penulis ajukan adalah: Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.

Adapun dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis dengan bangga hati menyampaikan hormat terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, yang memfasilitasi mahasiswanya dalam segala ranah selama masa studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang memudahkan mobilisasi mahasiswa FTIK selama masa studi.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang senantiasa membimbing mahasiswanya dalam kejuruan.
4. Bapak H. Abdul Mu'in M.A dan Bapak Abdul Basith M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.



6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, 25 Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLETASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	16
1. Desain Penelitian.....	16
2. Sumber Data Penelitian .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data .....	19
4. Teknik Analisis Data .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Pendidikan Islam.....	23



1. Pengertian Pendidikan Islam.....	23
2. Dasar Pendidikan Islam.....	25
3. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam.....	29
4. Tujuan Pendidikan Islam.....	30
B. Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	34
1. Pengertian Nilai.....	34
2. Bentuk dan Tingkatan Nilai .....	38
3. Landasan Nilai dan Pendidikan Islam .....	40
4. Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	42
<b>BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BAIT DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER</b>	49
A. Deskripsi Kitab Bait Dua Belas.....	49
B. Riwayat Hidup Syaikh H. Muhammad Noer.....	52
1. Biografi Syaikh H. Muhammad Noer.....	53
2. Latar Belakang Pendidikan.....	56
3. Perjuangan Syaikh H. Muhammad Noer.....	61
4. Karomah Syaikh H. Muhammad Noer.....	75
C. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bait Dua Belas.....	77
1. Nilai Pendidikan Tentang Ma'rifatullah.....	77
2. Nilai Pendidikan Ketaatan.....	84
3. Nilai Pendidikan Tentang Menuntut Ilmu.....	87
4. Nilai Pendidikan Mengendalikan Nafsu.....	90
5. Nilai Pendidikan Sabar.....	92
6. Nilai Pendidikan Ikhlas.....	96
7. Nilai Pendidikan Mencintai Tuhan.....	97
8. Nilai Pendidikan Mengingat Ajal.....	100





<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BAIT DUA BELAS SYAIKH H. MUHAMMAD NOER</b>	103
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Bait Dua Belas.	103
1. Analisis Nilai Pendidikan Aqidah.....	103
2. Analisis Nilai Pendidikan Ibadah.....	105
3. Analisis Nilai Pendidikan Akhlak.....	107
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	110
A. Simpulan .....	110
B. Saran .....	111

**Daftar Pustaka**

**Daftar Riwayat Hidup**

**Lampiran**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia, atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk “memanusiakan manusia”. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia.<sup>1</sup> Pendidikan begitu penting bagi upaya memajukan umat, beberapa asumsi diantaranya, bahwa pendidikan merupakan proses internalisasi nilai. Bila pendidikan dimaknai sebagai upaya penanaman nilai-nilai dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu, maka nilai-nilai yang termuat dalam Al-qur’an dan Hadist merupakan cirikhas dari pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Nilai-nilai pendidikan islam merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan manusia sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan kepada Allah.<sup>3</sup> Pendidikan Islam manakala menghadapi tekanan modernisasi sebagai tuntutan zaman yang terelakkan di satu pihak dan tuntutan etik serta moralitas islam pada pihak lainnya, dalam perkembangannya akan terus menghadapi agenda dan tantangan besar. Pendidikan Islam senantiasa diuji

---

<sup>1</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm.1.

<sup>2</sup>Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. xxi

<sup>3</sup>Abdul Khobir, *Filsafat pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 3.

kemampuannya dalam memberikan nuansa ilahiah dan memberi warna etis-profetik dalam pendewasaan manusia.<sup>4</sup>

Dapat dikatakan bahwa pendidikan nilai adalah suatu proses dimana seorang menemukan maknanya sebagai pribadi pada saat dimana nilai-nilai tertentu memberikan arti pada jalan hidupnya. Proses ini menyangkut perjalanan menuju kedalam diri sendiri, menyentuh bagian-bagian terdalam diri manusia, seperti daya refleksi, intropeksi, analisa dan kemampuan menemukan diri sendiri dan betapa besar harga dirinya.<sup>5</sup>

Batasan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa dalam proses pendidikan merupakan upaya mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal baik melalui lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal. Baik sekolah, masjid, perpustakaan, kuttab, toko buku, rumah ulama atau lainnya dianggap oleh Islam, dan ini telah terbukti dalam lintasan sejarah Islam sebagai lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Fonomena yang sangat menarik berhasil penulis temukan tentang suatu majelis ilmu di desa Ngetehan, kecamatan Talun, kabupaten Pekalongan. dengan bernama Majelis Ta'lim Bait Dua Belas Al-Falah, majelis yang didirikan oleh seorang tokoh agama bernama Kyai Burhanudin ini, eksis bersama jama'ahnya mulai pada tahun 2013 hingga sekarang ini.<sup>7</sup>

Sekilas realitas dalam majelis ini berjalan semestinya layaknya majelis-majelis ilmu pada umumnya, namun yang menarik perhatian peneliti

<sup>4</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 43

<sup>5</sup> Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 23.

<sup>6</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*,...hlm. 115

<sup>7</sup> Burhanudin, Pendiri Majelis Bait Dua Belas al-Falah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 Mei 2018.



adalah tentang materi yang diajarkan didalamnya. Materi pendidikan Islam yang diajarkan dalam majelis ini seluruhnya berasal dari buku induk tentang hal ihwal riwayat dan ajaran Syaikh H. Muhammad Noer yang dikenal dengan kitab Bait Dua Belas. Ajaran Islam dikemas dalam bentuk simbolik berupa angka-angka dengan Pemakaian bahasa *Jawa* dan *Arab Pegon*, dan pemilihan struktur kebahasaan yang dikemas dalam bentuk *tembang*, *syi'ir*, dan *nadham*.<sup>8</sup>

Kitab yang kental sekali dengan nuansa filosofis keagamaan ini akan nampak aneh ketika didengarkan, hal ini disebabkan bahasa dan cara membacanya yang unik, sehingga tidak jarang muncul pertanyaan-pertanyaan dari berbagai pihak perihal ajaran yang terdapat pada kitab Bait Dua Belas. Pro dan kontrapun datang beragam dari masyarakat awam, bahkan dalam perjalanannya tidak sedikit yang menuding ajaran tersebut sesat atau *bid'ah*. Namun lambat laun tudingan itu menghilang seiring dengan pembedahan materi ajaran yang ada pada kitab tersebut.<sup>9</sup>

Penulis mengambil salah satu wasiat Syaikh H. Muhammad Noer yang terdapat dalam syi'iran kitab Bait Dua Belas, tembang sinom paridjoto sebagai berikut:

*Sekar sinom kang winarno  
Wong agung ing pamuji  
Kang samiyo medal suworo  
Wektu dhohir amiwiti  
Terus mawon samio muji  
Poro santri rencangipun*

<sup>8</sup> M. Khusna Amal, "Kajian Kitab Bait Dua Belas Karya Muhammad Noer: Analisis Semiotik" (Jember: Jurnal Lektur Keagamaan STAIN Jember, No. 1, XII, 2014), hlm. 59.

<sup>9</sup> Aah Syafa'ah, "Peran dan Perjuangan Kiai Masykur Di Desa Weru Cirebon" (Cirebon: e-Jurnal: Jurnal Pendidikan IAIN Syekh Nurjati, No.2, I, 2016), hlm. 2.



*Ono tondo kawuruhono  
Pinanggih ingkang sayekti  
Asmo Muhammad kaleres nabi pungkasan*

الْأَوَّلُ صَدِيقٌ، وَالثَّانِي أَمَانَةٌ، وَالثَّلَاثُ تَبْلِيغٌ، وَالرَّابِعُ فَطَانَةٌ، وَالْخَامِسُ دَكْرٌ، وَالسَّادِسُ حُرٌّ،  
وَالسَّابِعُ أُوجِي إِلَيْهِ، وَالثَّمَانُ بَشْرَعِ كَعِ رَامَارَادِينِ عَبْدُ اللَّهِ كَعِ إِيْبُو دِيْوِي أَمِنَةٌ اِعْكَعَ ظَاهِرُ أَنَا  
مَكَّةَ هَجْرَةَ اِعِ مَدِينَةَ سِينَارِيكَ اَكُنْ اِعِ مَدِينَةَ

Penjelasan dari tembang sinom ini adalah: menerangkan sifat-sifat Rasulullah Saw. yang wajib diketahui oleh umat, kemudian bahwa semua orang yang beriman kepada Allah dan Rasulnya selalu mengingat, memuji, dan menjunjung tinggi keberadaan Rasulullah Saw. sebagai suri tauladan umat terlebih mengenai akhlaqnya yang sempurna.<sup>10</sup> Jadi sudah barang tentu wacana keagamaan diatas mengandung nilai pendidikan Islam khususnya tentang Tauhid.

Berdasarkan uraian diatas, dalam kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, wasiat-wasiat dan nasihat yang terkandung didalamnya menggambarkan ajaran Islam yang gradual dan kompleks, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.

<sup>10</sup>Abdul Moechid Dkk, *Penjelasan Kitab Bait Dua Belas: Ilmu Ilham dan Mukasyafah Edisi 2* (Jember: KBNA, 2006), hlm. 17.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran terhadap judul yang ada dalam penelitian ini, penulis memberikan definisi pada masing-masing istilah yang terdapat dalam judul.

### 1. Nilai

Nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan benar menurut keyakinan seseorang atau kelompok bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

### 2. Pendidikan Islam

pendidikan Islam yaitu proses yang dilakukan untuk membentuk manusia sehingga terjadi perubahan sikap dan tingkah laku sesuai petunjuk ajaran Islam. Dalam mewujudkan pendidikan Islam diperlukan adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Hakikatnya pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 110.

<sup>12</sup>Daradjat, Z. dkk. *Ilmu Pendidikan Islam.* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 27



### 3. Kitab Bait Dua Belas

Kitab Bait Dua Belas adalah buku induk tentang hal ihwal riwayat dan ajaran Syaikh H. Muhammad Noer ia memuat berbagai aspek nilai-nilai pendidikan Islam, berisikan ajaran Islam yang gradual dan kompleks namun disampaikan dengan sangat sederhana dengan cirikhas kebahasaannya.<sup>13</sup> Diajarkan di dalam pondok pesantren dan diluar pondok pesantren seperti majelis-majelis ilmu yang bernuansakan ajaran Syaikh H. Muhammad Noer.

### 4. Syaikh H. Muhammad Noer

Seorang tokoh ulama sufi yang berkiprah pada masa penjajahan Belanda, meski jarang terliput oleh media, namun namanya diketahui di berbagai daerah. Syaikh H. Muhammad Noer adalah guru besar sekaligus pendiri pondok pesantren Nahdlatul Arifin yang terletak di desa Kemuningsari Lor, kecamatan Panti, kabupaten Jember, Jawa Timur. Syaikh H. Muhammad Noer terkenal dengan karomahnya yaitu ilmu *mukasyafah* Bait Dua Belas, yang dikodifikasikan menjadi sebuah kitab, yang kemudian diajarkan dan dianut oleh para santri jama'ah Bait Dua Belas di berbagai tempat.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> M. Khusna Amal, "Kajian Kitab Bait Dua Belas Karya Muhammad Noer: Analisis Semiotik",...hlm. 1

<sup>14</sup> Abdul Moechid Dkk, *Riwayat Hidup Singkat Syekh H. Moch. Noer R.A, Waliyullah Quthubul Ghouts. Noer* (Jember: KBNA, 2006), hlm. 50.



Dengan demikian secara keseluruhan maksud dari judul skripsi ”

Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Mohammad Noer” adalah analisis tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab Bait Dua Belas.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yang berupa pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer serta dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

#### 2. Secara praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, serta menjadi pedoman dalam aktifitas sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.



b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan maupun rujukan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada, khususnya pendidikan Islam.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta menambah referensi dalam ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan Islam. Untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kualitas khasanah keilmuan.

**E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teori dan Penelitian yang Relevan

Islam sebagai agama dengan muatan nilai-nilai yang bersifat universal sudah selayaknya dijadikan sebagai acuan bagi setiap muslim dalam setiap sikap dan tindakannya, tidak terkecuali dalam proses mendidik dan mengajar. Nilai-nilai ini seluruhnya tertuang dalam Kitab Suci al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad saw.

Dalam pandangan Islam, nilai terbagi atas dua macam, yaitu nilai yang turun dari Allah swt., yang disebut dengan nilai *ilahiyyah*, dan nilai yang tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia sendiri yang disebut dengan nilai *insaniyyah*. Kedua nilai tersebut selanjutnya membentuk norma-norma atau kaidah-kaidah kehidupan yang dianut dan melembaga pada masyarakat yang mendukungnya. Dalam kamus Bahasa



Indonesia nilai berarti sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan dan keagamaan adalah yang bersifat agama.<sup>15</sup>

pendidikan Islam menurut Daradjat dkk yaitu proses yang dilakukan untuk membentuk manusia sehingga terjadi perubahan sikap dan tingkah laku sesuai petunjuk ajaran Islam. Dalam mewujudkan pendidikan Islam diperlukan adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Hakikatnya pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim. Pendidikan Islam merupakan bentuk pendidikan yang tidak hanya bersifat teoretis, namun bersifat praktis sehingga yang terjadi dalam pendidikan Islam ialah pendidikan iman dan amal saleh. Karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu juga pendidikan masyarakat.<sup>16</sup>

Jadi nilai pendidikan Islam adalah sejumlah sifat-sifat dan ide yang penting dan berguna bagi manusia yang didapatkan dari proses pengembangan pribadi melalui proses pengajaran; pelatihan; pengalaman; pewarisan; atau pembudayaan dari generasi ke generasi; sehingga terjadi perubahan sikap dan tingkah laku yang mendarah daging untuk melaksanakan perbuatan berdasarkan nilai-nilai dan dasar Islam yang terkandung dalam Alquran dan Sunah guna menggapai hakikat manusia.

<sup>15</sup> Murshal, *Kamus Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: Al – Ma’arif, 1976). hlm. 92.

<sup>16</sup> Daradjat, Z. dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*,...hlm. 28.



## 2. Penelitian Terdahulu

- a. Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Sumantri Tahun 2014 yang berjudul *“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Washiatul Musthofa Karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sya’roni*. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu kualitatif dan objek penelitiannya hampir sama yaitu kitab. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa temuan penting yaitu: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Washiatul Musthofa Karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sya’roni diantaranya, Nilai pendidikan aqidah atau keimanan, Ibadah, akhlaq, dan nilai pendidikan sosial atau muamalah.<sup>17</sup> Penelitian tersebut hampir sama, namun memiliki perbedaan pada objek yang diteliti, sedangkan objek peneliti menggunakan kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Lailatin Nurul Fitriyah (12110190) Tahun 2016 yang berjudul *“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Nashaihul ‘Ibad Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Dengan Materi PAI Berdasarkan Permendikbud No. 68 Tahun 2013”* hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Nashaihul ‘Ibad Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani meliputi: a) Nilai tauhid terdapat nilai ketaatan

---

<sup>17</sup> Sumantri, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam kitab Washiatul Musthofa Karangan Sayyid Abdul Wahab As-Sya’roni”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. viii.



dan beriman kepada Allah Swt., b) Nilai syari'ah meliputi, keutamaan menuntut ilmu, keutamaan shalat berjama'ah, dan perintah berpuasa serta membaca Al-Qur'an, c) Nilai akhlaq meliputi, anjuran untuk saling tolong menolong, mendekatkan diri pada para Ulama', tawadu', zuhud, berperilaku lemah lembut, keutamaan diam, sabar, syukur, santun, dan taqwa. 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Nashaihul 'Ibad karya Syaikh Nawawi Al-Bantani dengan materi PAI berdasarkan Permendikbud No. 68 Tahun 2013, a) Beriman kepada Allah Swt., b) Keutamaan shalat berjamaah, c) Keutamaan mencari ilmu, d) Melaksanakan shalat sunnah, e) Melaksanakan puasa wajib, f) Mendekatkan diri kepada Ulama' dan guru, g) Keutamaan santun.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian kepustakaan( *library research*), dan objeknya kitab. Namun berbeda pada objek atau kitab yang diteliti, peneliti menggunakan kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.

- c. Skripsi Lutfianah Mustika tahun 2016 yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam kitab Washoya Al-Aba'lil Abna*” Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu kualitatif dan objek penelitiannya hampir sama yaitu kitab.

---

<sup>18</sup> Lailatin Nurul Fitriyah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Nashaihul 'Ibad Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Dan relevansinya Dengan Materi PAI Berdasarkan Permendikbud No. 68 Tahun 2013”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. xvii.



Hasil dari penelitian ini mencakup tiga hal penting yaitu, (1) tanggung jawab terhadap Allah, Rasulullah, tanggung jawab sebagai manusia baik individu maupun sosial, dan tanggung jawab terhadap alam. (2) nilai demokratisada dalam materi adabnya pertemuan belajar, berdiskusi, dan menuntut ilmu. (3) karakter yang baik atau akhlak yang tepuji seperti, jujur, amanah, *'iffah*, tawaduk, percaya diri.<sup>19</sup>

Penelitian diatas sama-sama mengkaji tentang kitab dengan jenis penelitian kualitatif, namun berbeda fokus, peneliti meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Bait Dua Belas.

- d. Skripsi yang di tulis oleh Mariam Faiqotun Ni'mah (040210402237) tahun 2010 yang berjudul "*Syi'iran Bait 12 Dalam Masyarakat Jawa di Pesantren Nahdatul Arifin Desa Sumberrejo Ambulu Jember*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa syi'iran Bait Dua Belas terdapat struktur kesastraan yang tidak dapat dipisahkan. Struktur-struktur tersebut yaitu baris dan bait, rima, dan diksi yang membuat syi'iran menjadi imajinatif, fiktif, dan puitis. Makna yang terkandung dalam syi'iran Bait Dua Belas terdiri dari empat bagian penting, yaitu meliputi:
- (1) mengendalikan nafsu,(2) sabar, (3) ikhlas, dan (4) mencintai

<sup>19</sup> Lutfiana Mustika, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam kitab Washoya Al- Aba'lil Abna", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm. viii.



Tuhan. Fungsi syi'iran Bait Dua Belas antara lain: (1) fungsi religi, (2) fungsi sosial dan budaya, (3) fungsi pendidikan.<sup>20</sup>

Penelitian diatas sama-sama meneliti tentang Kitab Bait Dua Belas dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, namun memiliki perbedaan dengan peneliti pada fokus, peneliti meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

- e. Jurnal yang ditulis oleh Aah Syafa'ah dengan judul "*Peran Dan Perjuangan Kiai Masykur Di Desa Karang Sari Weru Cirebon (1835-1961)*", yang menghasilkan temuan diantaranya: *Pertama*, Kiai Masykur memiliki pandangan anti terhadap kolonialisme dan komunisme. Meskipun gerakannya tampak sebagai bentuk diplomatis namun tidak bersikap konfrontatif. *Kedua*, Kiai Masykur memiliki pandangan yang integratif terhadap permasalahan umat yang tidak hanya berkaitan dengan masalah aqidah, tapi juga masalah ekonomi, sosial hingga politik yang harus diperjuangkan bersama. *Ketiga*, Kiai Masykur melakukan pendekatan adaptif integratif dengan memanfaatkan unsur kebudayaan sebagai strategi Islamisasi terhadap masyarakat dan untuk mengelabui pengawasan Belanda yang ketat. *Keempat*, Bait 12 yang Kiai Masykur ajarkan pada dasarnya merupakan salah satu ajaran ciri khas tasawuf awal abad ke-17 yang bercorak Neo-Sufisme. *Kelima*, Kiai Masykur memberikan *tarbiyah* dan

<sup>20</sup> Mariam Faiqotun Ni'mah, "Syi'iran Bait 12 Dalam Masyarakat Jawa di Pesantren Nahdatul Arifin Desa Sumberrejo Ambulu Jember", *skripsi* (Jember: Perpustakaan Universitas Jember, 2010) hlm.viii.



*al-ishlah* dalam hal *al-iqtishadiyah* melalui tiga profesi utama masyarakat Desa Karang Sari yaitu bertani, berdagang dan buruh kerajinan rotan.

Ditinjau dari segi fokus, pendekatan, dan metode penelitian diatas berbeda namun memiliki keterkaitan, walaupun penelitian tersebut berfokus meneliti tentang tokoh, tetapi didalamnya terdapat ulasan mengenai ajaran Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer, yang mana menjadi tambahan reverensi bagi penelitian dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer ini.

- f. Jurnal penelitian yang ditulis oleh M. Khusna Amal tahun 2014 yang berjudul “*Kajian Kitab Bait Dua Belas Karya Muhammad Noer Waliyulloh: Analisis Semiotik*”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk: menjelaskan analisis semiotik terhadap teks Bait Dua Belas karya Syaikh H. Muhammad Noer, kajian ini menghasilkan dua temuan penting, *pertama*, pesan-pesan keagamaan dikonstruksi melalui sekumpulan simbol angka dan kebahasaan berupa *Arab Pegon (Arab-Jawa Ngoko)*. Dalam konteks ini, penggunaan simbol tidak hanya merepresentasikan keinginan pengarang dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada audiens, tetapi juga menjadi strategi kuasa pengarang untuk membedakan diri dengan yang lain. *Kedua*,

melalui tanda-tanda yang diproduksi, pengarang menciptakan citra tentang Tuhan, manusia dan jalan menuju *ma'rifatullah* secara refleksif.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini sama-sama meneliti kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer, namun berbeda pada fokus dan pendekatan penelitian yang digunakan, peneliti fokus meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Dari berbagai penelitian diatas maka menunjukkan bahwa penelitian dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer belum pernah dibahas.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis tersebut maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

Pendidikan islam akan dapat dilihat secara realitas dalam kehidupan sesuai dengan tujuan apabila pendidikan dapat berperan dan mencerminkan nilai-nilai yang sesuai dengan eksistensinya. Tujuan pendidikan islam bukanlah untuk mengejar kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi memang ditanamkan kepada seluruh aspek yang terkait dalam dunia pendidikan Islam.

Materi pendidikan Islam yang diajarkan dalam Majelis Ta'lim Bait Dua Belas AL-Falah, seluruhnya berasal dari buku induk tentang hal ihwal

---

<sup>21</sup> M. Khusna Amal, "*Kajian Kitab Bait Dua Belas Karya Muhammad Noer Waliyulloh: Analisis Semiotik*", hlm. 1.





riwayat dan ajaran Syaikh H. Muhammad Noer yang dikenal dengan kitab Bait Dua Belas. Ajaran Islam dikemas dalam bentuk simbolik berupa angka-angka dengan Pemakaian bahasa *Jawa* dan *Arab Pegon*, dan pemilihan struktur kebahasaan yang dikemas dalam bentuk *tembang*, *syi'ir*, dan *nadham*. Ciri khas yang nampak pada kitab ini sering kali mengundang berbagai pertanyaan mengenai ajaran yang terkandung didalamnya.

Sungguh pun demikian, kitab Bait Dua Belas adalah buku induk tentang hal ihwal riwayat dan ajaran Syaikh H. Muhammad Noer ia memuat berbagai aspek nilai-nilai pendidikan Islam, berisikan ajaran Islam yang gradual dan kompleks namun disampaikan dengan sangat sederhana.

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, antara lain:

##### **1. Desain Penelitian**

###### **a. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan



deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>22</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.<sup>23</sup>

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu:

a. Sumber data primer

Sebagaimana pandangan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.<sup>24</sup> Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun dalam penelitian ini data primernya yaitu: *Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer*

<sup>22</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

<sup>23</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia. ( Jakarta, 2002), hlm. 11

<sup>24</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1996), hlm. 137.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data-data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>25</sup> Sumber Data yang dimaksud di sini adalah segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian. Adapun dalam data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, skripsi, jurnal, makalah pendidikan agama Islam atau literatur lain yang relevan. Yaitu:

1. Buku *Riwayat Hidup Singkat Syekh H. Moch. Noer R.A, Waliyullah Quthubul Ghouts*. Buku ini disusun oleh Tim Penyusun dari Keluarga Besar Nahdatul Arifin (KBNA) Kabupaten Jember. Buku ini berisikan tentang kelahiran dan nasab H. M. menyangkut riwayat pendidikan, - perjuangan menuntut ilmu dari satu pondok pesantren ke pondok pesantren lainnya, keluarga, jabatan beliau sebagai carik desa dan lain sebagainya.
2. *Penjelasan Kitab Bait Dua Belas: Ilmu Ilham dan Mukasyafah Edisi 2*. Buku ini ditulis oleh Tim Penyusun dari Keluarga Besa Nahdlatul Arifin (KBNA) Kabupaten Jember. Buku ini berisikan tentang terjemahan dan penjelasan kitab Bait dua Belas.

---

<sup>25</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.



Serta buku-buku, skripsi, jurnal, makalah pendidikan agama Islam atau literatur lain yang relevan dengan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>26</sup> Guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan imam jama'ah Bait Dua Belas terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Bait Dua Belas, kemudian dokumentasi dengan bahan cetak, karya grafis berupa buku yang sesuai, jurnal, majalah, koran, dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.<sup>27</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca buku-buku sumber baik primer maupun skunder.
- b. Mempelajari dan mengkaji, serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku sumber maupun hasil wawancara.
- c. Menganalisis dan membandingkan untuk selanjutnya dilakukan identifikasi dan mengelompokan dan mengklarifikasi sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab per bab, guna mempermudah dalam analisis data.

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 100

<sup>27</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 6

#### 4. Teknik Analisis Data

. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis.<sup>28</sup> Analisis data dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. pengumpulan data, dan melakukan analisis terhadap permasalahan dalam berbagai perspektif dan metode yang digunakan.<sup>29</sup>

Analisis data penelitian ini dilaksanakan mulai penetapan masalah penelitian, pengumpulan data, dan melakukan analisis terhadap masalah dalam berbagai perspektif dan metode yang digunakan.

Setelah data yang diharapkan oleh penulis telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah data itu disusun untuk kemudian diadakan analisis data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Data-data yang peneliti kumpulkan sebagian adalah data-data yang bersifat deskripsi tekstual, maka dalam mengolah data peneliti menggunakan analisis menurut isinya.<sup>30</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

##### a. Deskripsi

Deskripsi adalah cara memaparkan konsep dan pemikiran kemudian dilakukan penafsiran dan penentuan data yang telah ada.

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

<sup>29</sup> Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm 199

<sup>30</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian* ( Jakarta :Rajawali press, 1998), hlm. 14.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah mendalami buku untuk secepat mungkin dan mampu mengungkapkan arti dan uraian yang disajikan. Langkah ini digunakan untuk mengkaji dan menafsirkan, kemudian menganalisis isi buku sehingga dapat dikelompokkan menjadi bab dan sub babnya.<sup>31</sup>

c. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*Replicable*), dan shahih data memperhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>32</sup>

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan di deskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-iygitsub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

<sup>31</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6

<sup>32</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm.



BAB II : Landasan Teori, meliputi: Nilai-nilai Pendidikan Islam. Pada bab ini terdapat dua sub pembahasan: *pertama*, tentang Pendidikan Islam yaitu: Pengertian pendidikan Islam, Dasar Pendidikan Islam, tugas Dan Fungsi Pendidikan Islam, dan Tujuan pendidikan Islam. Pada sub bab *kedua*, yaitu tentang Nilai-nilai pendidikan Islam meliputi: Pengertian Nilai, Bentuk dan tingkatan Nilai, Landasan Nilai Pendidikan Islam, dan Nilai-nilai Pendidikan Islam.

BAB III : Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, berisi tentang Deskripsi tentang kitab Bait Dua Belas, *Kedua*, Riwayat hidup Syaikh H. Muhammad Noer meliputi: Biografi Syaikh H. Mohammad Noer, Latar belakang pendidikan, Karya-karya, perjuangan, dan karomah Syaikh H. Mohammad Noer. Bagian *ketiga*, berisi tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.

BAB IV : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Bait Dua Belas Syaikh H. Muhammad Noer.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kemudian untuk melengkapi laporan ini penulis sertakan pula kepustakaan dan lampiran-lampiran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam Kitab Bait Dua Belas memuat berbagai aspek nilai pendidikan Islam yang mencakup nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. *Pertama*, nilai pendidikan Akidah yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat Allah, Iman kepada Rasulullah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada hari akhir (kiamat), dan iman kepada takdir Allah (qada dan qadar).

*Kedua*, adapun nilai pendidikan Ibadah ditinjau dari jenisnya adalah sebagai berikut: Ibadah mahdhoh (shalat, zakat, puasa, dan haji), ibadah ghairu mahdhoh (membaca Al-Qur'an, bekerja, dan menuntut ilmu).

*Ketiga*, nilai pendidikan Akhlak diantaranya: (a) akhlak terhadap Allah, yaitu: mencintai Allah, taat dan patuh kepada perintah dan larangannya, ikhlas, sabar, taubat kepada Allah, zikrullah, dan tawaqal, (b) akhlak terhadap Rasulullah, yaitu: mencintai Rasulullah, taat kepada perintah dan larangannya, menjadikan sebagai suri tauladan, bersholawat kepadanya. (c) akhlak terhadap sesama manusia yaitu: berbakti kepada orang tua, mendirikan shalat berjamaah, tidak sombong, berkata lembut, dan rendah hati. (d) akhlak terhadap diri sendiri yaitu: wara', zuhud, mengendalikan hawa nafsu, rajin.



## B. Saran

Setelah menganalisis nilai pendidikan Islam dalam Kitab Bait Dua Belas penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk pembaca yang budiman: Kajian yang terdapat dalam Kitab Bait Dua dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku dan menjalani kehidupan di era milenial ini, tentunya dengan bimbingan dari orang yang faham betul akan Bait Dua Belas ini, untuk keterangan lebih lanjut dapat mendatangi pengajian Bait Dua Belas yang berada di Desa Ngetehan, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, yang dipimpin oleh Kyai RA. Burhanudin, setiap malam jum'at.
2. Untuk pelaku pendidikan: materi yang terdapat pada Bait Dua Belas, dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah wawasan keilmuan, namun tidak hanya itu, kitab Bait Dua Belas ini dapat dijadikan sebagai objek penelitian, tentunya dengan sudut pandang yang lain, yaitu sudut pandang yang berbeda dengan penelitian ini. Karena penelitian ini tidak mewakili Bait Dua Belas secara penuh.

## Daftar Pustaka

- Abdullah Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Albarobis, Sutrisno Muhyidin. 2012. *Pendidikan Islam berbasis problem social*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Al-Athas, Muhammad Naquib. 1998. *Konsep pendidikan Islam* Bandung : Mizan.
- Aly Hery Noer. 1999. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : PT.Logos wacana Ilmu.
- Amal M. Khusna. 2014. "Kajian Kitab Bait Dua Belas Karya Muhammad Noer: Analisis Semiotik". Jember: Jurnal Lektur Keagamaan STAIN Jember, No. 1, XII.
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- An-Nahrawi Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan islam*. Bandung : CV. Diponegoro
- Anshari, Endang Saifuddin. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran tentang Islam dan umatnya*, Cet.IV Jakarta : PT.Raja Grafindo.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.2000. *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asmaran, 1999. *Pengantar studi Akhlak*, (Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basyir, Azhar. 1995. *Pendidikan Agama Islami (Aqidah)* Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Burhanudin Rahmat. 2018. "Pendiri Sekaligus Imam Jama'ah Majelis Bait Dua Belas Al-Falah". Wawancara Pribadi. Pekalongan, 3 Mei 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djatnika Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas.





- Daradjat Zakiyah. Dkk. 1992. *Ilmu prndidikan Islam Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamid, Abdul. 2015. *Agara Menuntut Ilmu Jadi Mudah*. jakarta: PT Gramedia.
- Hamid Abdul. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haris, Abdul. 2010. *Etika Hamka: Kontruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta: PT.LKIS Printing Cemerlang
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, . Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ihsan Hamdani. 2001. *filsafat pendidikan Islam*. Bandung : CV. Pustaka setia.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
- Khobir Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Hadis Tarbawi : Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Langgulong Hasan. 1980. *Beberapa pemikiran tentang pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marimba. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Masyah Syarif Hade. 2003. *Beranda Sang Sufi*. Jakarta: HIKMAH.
- Mawardi Imam. 2012. "Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran di Sekolah Formal". Semarang: Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Volume 6,Nomor 2.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset



- Moechid Abdul Dkk. 2006. *Penjelasan Kitab Bait Dua Belas: Ilmu Ilham dan Mukasyafah Edisi 2*. Jember: KBNA.
- \_\_\_\_\_.2006. *Riwayat Hidup Singkat Syaikh H. Muhammad Noer R.A, Waliyullah Quthubul Ghouts*. Jember: KBNA.
- Mujib Abdul dan Muhaimin. 1993. *Pemikiran pendidikan islam, kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyana Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muthohar Ahmad. 2012. "Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Semarang: Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Volume 2, Nomor 2.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, Harun. 2012. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI-Press
- Nasution, S. 2015. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press.
- \_\_\_\_\_.2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nizar Samsul. 2002. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Ni'mah, Mariam Faiqotun. 2010. "Syi'iran Bait 12 Dalam Masyarakat Jawa di Pesantren Nahdatul Arifin Desa Sumberrejo Ambulu Jember". skripsi. Jember: Perpustakaan Universitas Jember.
- Purwadarminta W. Js. 1999. *kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmaniyah, Istighfarotun. 2010. *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibn Maskawaih*. Malang: Aditya Media
- Rahman Abdul. 2012 "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi". Samarinda: Jurnal Eksis, Volume 8 Nomor 1.
- Ramayulis.2002. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam mulia.



Sangadji, Etta mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset

Rifai Veithzal. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sjarkawi. 2008. *pembentukan kepribadian anak : peran moral, intelektual, emosional dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sudarsono, 1989. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Bina Aksara

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Karya

Syafa'ah A'ah. 2016 "Peran dan Perjuangan Kiai Masykur Di Desa Weru Cirebon". Cirebon: e-Jurnal: Jurnal Pendidikan IAIN Syekh Nurjati, No.2.

Tafsir Ahmad. 1994. *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Untung Slamet. 2005. *Muhammad Sang Pendidik*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Ya'qub, Hamzah. 1985. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Zubair, Achmad Charris. 2015. *Etika Dan Aestetika Ilmu Kajian Filsafat Ilmu*. Bandung: Nuansa Cendikia.

<https://griyawardani.wordpress.com/2010/06/22/nilai-nilai-keimanan-dalam-wacana-syiiran-bait-12>

Perpustakaan IAIN Pekalongan

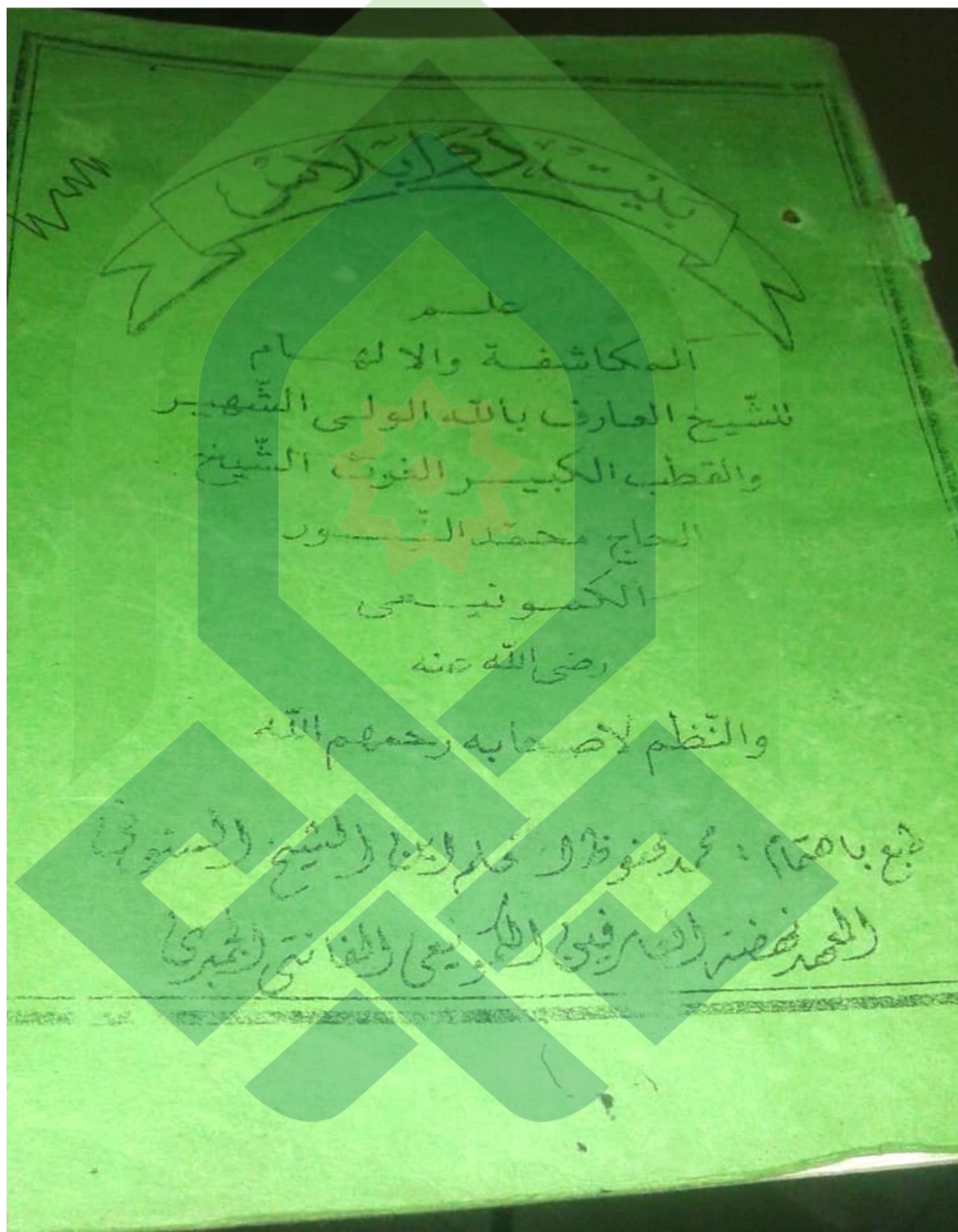


Perpustakaan IAIN Pekalongan



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Gambar Cover Kitab Bait Dua Belas





## 2. Gambar Pengajian Bait Dua Belas







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Iskandar  
NIM : 2021214433  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Mei 1993  
Alamat : Dukuh Gendayur RT. 16 RW. 06 Kelurahan  
Dororejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Nomor HP : 085326765853  
E-mail : miskandar036@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :SDN 1 Dororejo  
SMPN1 Dororejo  
SMA Muhammadiyah 2 Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Muhamad Iskandar**

NIM : **2021214433**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB BAIT DUA BELAS  
SYAIKH H. MUHAMMAD NOER”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



**Muhamad Iskandar**  
NIM. 2021214433

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.